

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Okstria, dkk (2011:24) *Laundry* adalah proses pencucian dengan menggunakan media pembasahannya dengan air, dalam arti bahwa tekstil tersebut akan basah terkena air. Usaha yang sudah tidak baru lagi ini sekarang telah menemukan pasarnya. Usaha yang dijalankan baik di rumah sendiri ataupun di ruang usaha ini mampu membuat sebagian masyarakat sekitarnya tergantung padanya. Saat ini usaha jasa *laundry* banyak sekali ditemui terutama di daerah-daerah sekitar kampus atau pabrik. Banyaknya jasa *laundry* ini dikarenakan masyarakat sekarang menginginkan sesuatu yang *instant* dan cepat. Dengan keadaan seperti ini maka tidak bisa dipungkiri bahwa kompetisi bisnis *laundry* ini sungguh ketat, sehingga pengusaha memerlukan berbagai upaya untuk tetap eksis dan maju serta tampil beda dibanding pengusaha lainnya. Jasa yang ditawarkan juga sangat beragam, ada yang menggunakan sistem paket atau menggunakan jasa antar jemput cucian.

Salah satu upaya yang dilakukan para pengusaha adalah dengan meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan disamping kualitas hasil *laundry* dan juga upaya dalam meningkatkan kualitas layanan adalah dengan menerapkan suatu sistem pencatatan dan pengolahan data transaksi yang baik dan terstruktur sehingga semua informasi yang diperlukan dapat dihasil secara cepat dan akurat.

Kebanyakan jasa usaha *laundry* adalah usaha rumahan atau usaha keluarga, sehingga pengelolaannya dilakukan secara konvensional dan sederhana, yang artinya setiap ada konsumen datang di bagian penerimaan barang harus membuatkan nota penyerahan secara manual, sehingga membutuhkan banyak waktu dan ketelitian. Permasalahan yang sering dialami konsumen salah satunya adalah ketika pengambilan pada hari yang telah ditentukan ada pakaian yang belum selesai atau baru sebagian selesai. Masalah tersebut dikarenakan tidak adanya pemberitahuan waktu (jam pengambilan) dan hanya pemberitahuan harinya saja.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin dibutuhkan dalam segala bidang kehidupan untuk memperkecil kemungkinan human error yang sering terjadi di masyarakat. Contoh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang biasa kita gunakan sehari-hari adalah internet. Dengan seiring berkembangnya jaman, usaha yang berkembang menggunakan internet diharapkan bisa menghemat waktu secara efektif dan efisien.

Dalam mencatat dan memproses data transaksinya, *Laundry Keisya* sudah memiliki sistemnya sendiri, seperti pencatatan nama pelanggan, pemesanan jasa dan pengiriman masih menggunakan kertas dan sistem yang digunakan dalam mendata seperti data barang yang dicuci dari pelanggan masih bersifat konvensional sehingga masih kurang efisien dari segi waktu proses. Untuk itulah diperlukan suatu sistem terkomputerisasi yang mampu menyajikan data secara cepat dan tepat sehingga dapat kelancaran kegiatan operasional usaha dapat semakin ditingkatkan.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka penulis bermaksud untuk merancang *web* untuk *laundry* keisya yang penulis harapkan dapat bermanfaat untuk *laundry* keisya. Sebagai skripsi dengan mengambil judul tugas akhir **Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web Pada Laundry Keisya Karawang.**

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang ditemui pada *laundry* keisya dan kendala yang sering dihadapi yaitu antara lain :

1. Pencatatan transaksi dan perhitungannya keuangan yang masih konvensional yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, bahkan berpotensi terjadinya kecurangan seperti manipulasi data atau transaksi yang sengaja tidak dicatat.
2. Kesulitan dalam membuat Informasi atau laporan, dikarenakan dalam penyusunan informasi harus dicatat dan direkap secara konvensional maka penyajian informasi menjadi terlambat dan kurang dapat dipercaya keakuratannya.
3. Banyaknya redundansi data atau pencatatan data transaksi yang berulang, sehingga arsipnya menumpuk dan mengkonsumsi banyak kertas, yang dikhawatirkan arsip tersebut hilang atau rusak yang pada akhirnya menyebabkan informasi atau laporan yang tidak akurat.
4. Faktur yang ada pada konsumen sering kali rusak atau hilang, sehingga mengakibatkan petugas sulit mencocokkan data barang pada saat konsumen akan mengambil barangnya.

1.3. Perumusan Masalah

Dari proses penelitian yang dilakukan dan melihat identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan data transaksi di *Laundry* Keisya?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi transaksi di *Laundry* Keisya, yang dapat digunakan untuk mengelola data-data transaksi dengan baik?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi di *Laundry* Keisya berbasis web?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi berbasis web di *Laundry* Keisya ?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Skripsi ini adalah :

- a. Mengetahui dan menganalisa sistem yang digunakan pada *laundry* keisya.
- b. Merancang dan menerapkan sistem baru yang terkomputerisasi sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh *laundry* keisya.
- c. Meningkatkan kemampuan penulis terutama dalam pembuatan dan merancang suatu *website*.

Tujuan dalam penulisan Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) untuk program studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STIMIK) Nuri Kramat 18.

1.5. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:9) mendefinisikan “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya pengertian yang luas Sugiyono (2009:6) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah “cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, di kembangkan dan dibuktikan”. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan penulis untuk bahan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

A. Metode wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung pada sumber data yaitu pemilik keisya *laundry* yaitu Bp. Irsyad beserta beberapa karyawannya, untuk mendapatkan informasi apa saja permasalahan yang dihadapi dan bagaimana cara alternatif permasalahannya.

B. Metode Survei atau *Observasi*

Penulis melakukan survei ke *laundry* keisya karawang di Jl. Otista no. 23 Rt. 03 Rw. 17 Karawang Timur, untuk mengumpulkan data dan prosedur-prosedur transaksi pemesanan yang sedang berlangsung.

C. Studi Kepustakaan

Metode studi pustaka (*literature*) , penulis mengumpulkan data dari berbagai buku bacaan, yang erat kaitannya dengan tema penulisan skripsi

ini seperti buku-buku mengenai pembuatan *website*, pemrograman *web*, sehingga didapatkan dasar ilmiah yang kuat dalam penyusunan skripsi ini.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Berikut uraian model pengembangan sistem meliputi analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini sistem informasi yang akan dijalankan didalam *web* yang penulis rancang akan menampilkan dokumen berupa registrasi pendaftaran pelanggan, registrasi pemesanan jasa *laundry*, pesan paket, untuk *interface* atau halaman antarmukanya ada halaman *login user* dan halaman *login admin*.

B. Desain

Dalam tahap desain penulis melakukan desain dan pembuatan sistem informasi berbasis *web*, bagian desain ini bagaimana sistem dibangun untuk memenuhi kebutuhan pada fase analisis, membangun perangkat lunak untuk mendukung sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman *web* PHP serta *database* MySQL dan desain sistem dibuat menggunakan UML (*Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Component Diagram*). Desain datanya menggunakan ERD.

C. Code Generation

Sistem informasi *Laundry* yang akan dirancang ini termasuk kedalam pemrograman terstruktur dengan menggunakan bahasa pemrograman *web* PHP dan rancangan *databasenya* dengan MySQL.

D. *Testing*

Pengujian yang dilakukan ditahap pembuatan sistem informasi ini menggunakan *blackbox testing*.

E. *Support*

Untuk merancang sistem informasi ini penulis menggunakan beberapa pendukung yang minimal dapat dipergunakan sebagai upaya mendukung rancang bangun sistem.

1.6. Ruang Lingkup

Skripsi pembuatan *website* ini dirancang semenarik mungkin agar bisa menarik pengunjung untuk melihat *website laundry* yang penulis buat. Namun demikian penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya diantaranya hanya meliputi sistem penerimaan jasa pemesanan disekitar wilayah cikampek dan karawang saja. Untuk *webiste* sendiri bisa diakses oleh tiga jenis user yaitu pengunjung, admin dan juga member. Member bisa mengecek status pengiriman paket, pemesanan, dan harga paket laundry.